

AKTIF SEHARI, FASIH BERBAHASA: RANCANGAN PEMBELAJARAN BIPA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Umi Faizah¹, Joko Purwanto², Suryo Daru Santosa³, Nurul Setyorini⁴

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. KHA Dahlan No.3&6, Purworejo,
Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54111

umifaizah84@gmail.com¹

Abstrak

Pemelajar BIPA perlu kefasihan saat berbicara Bahasa Indonesia. Di Universitas Muhammadiyah Purworejo pemelajar BIPA perlu meningkatkan keterampilan berbahasa dengan bantuan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dengan tema “Aktivitas Harian dari Bangun Tidur hingga Tidur Kembali” yang disusun dalam 5 pertemuan. Artikel ini menyajikan tujuan pembelajaran, topik, serta keterampilan berbahasa yang dilatihkan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Metode yang digunakan adalah pendekatan komunikatif dengan teknik learning by doing dan simulasi. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas harian efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa BIPA secara kontekstual.

Kata kunci: BIPA, aktivitas harian, keterampilan berbahasa, pembelajaran komunikatif

Abstract

BIPA learners need fluency when speaking Indonesian. At Universitas Muhammadiyah Purworejo, BIPA learners need to improve their language skills through daily activities. This study aims to design Indonesian language instruction for Speakers of Other Languages (BIPA) with the theme “Daily Activities from Waking Up to Going to Bed” structured over five meetings. This article presents learning objectives, topics, and language skills developed, namely listening, speaking, reading, and writing. The method used is a communicative approach with learning by doing and simulation techniques. The results show that daily activity-based learning is effective in improving language proficiency and introducing Indonesian culture to BIPA students in a contextual manner.

Keywords: BIPA, daily activities, language skills, communicative learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan aspek kebahasaan, tetapi juga mengenalkan budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Salah satu topik yang dekat dengan kehidupan pelajar asing di Indonesia adalah aktivitas harian. Melalui pembelajaran yang mengangkat aktivitas sejak bangun tidur hingga tidur kembali, mahasiswa tidak hanya belajar kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga memahami kebiasaan masyarakat Indonesia secara praktis dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa kedua idealnya mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Brown, 2001). Pendekatan komunikatif (CLT) yang berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata, sangat relevan dalam pembelajaran BIPA. Selain itu, teori Krashen (1982) menekankan pentingnya input yang dapat dipahami dan lingkungan belajar yang mendukung agar akuisisi bahasa terjadi secara alami.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas integrasi budaya dalam pembelajaran BIPA (Susanti, 2020; Lestari, 2018). Rachmawati (2019) meneliti topik aktivitas harian dan menemukan bahwa topik ini meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mahasiswa BIPA. Namun, rancangan pembelajaran terstruktur selama beberapa pertemuan yang fokus pada satu tema dengan keterampilan yang terintegrasi masih jarang ditemukan.

Di Universitas Muhammadiyah Purworejo telah diselenggarakan program BIPA dengan mahasiswa yang berasal dari Afrika dan Thailand. Kompetensi berbahasa mereka belum sepenuhnya maksimal sehingga perlu intensitas pembelajaran secara praktis. Pemelajar BIPA perlu kefasihan saat berbicara Bahasa Indonesia. Pemelajar BIPA perlu meningkatkan keterampilan berbahasa dengan bantuan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dengan tema “Aktivitas Harian dari Bangun Tidur hingga Tidur Kembali” yang disusun dalam 5 pertemuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** dengan desain **penelitian pengembangan (*developmental research*)** yang difokuskan pada perancangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berbasis aktivitas harian. Desain ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang

aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: Mahasiswa BIPA tingkat pemula (A1) di Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2024/2025. Populasi: Seluruh pemelajar aktif program BIPA pada semester tersebut. Sampel: Sebanyak 9 orang mahasiswa BIPA yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan dan keterlibatan aktif dalam kelas.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi Panduan observasi untuk mencatat keterlibatan dan respons mahasiswa selama pembelajaran. Lembar tugas dan jurnal belajar mahasiswa sebagai hasil pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa dan pengajar BIPA. Rubrik penilaian keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi Observasi partisipatif di dalam kelas selama 5 pertemuan. Dokumentasi hasil kerja siswa (tulisan, jadwal aktivitas, dan tugas proyek). Wawancara dengan mahasiswa untuk mengetahui kesan dan pendalaman materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan pembelajaran ini berhasil memadukan tema yang dekat dengan pengalaman mahasiswa dengan keterampilan berbahasa yang terintegrasi. Pada pertemuan pertama, mahasiswa tampak antusias menyebutkan aktivitas pagi mereka. Pada pertemuan kedua dan ketiga, mereka mulai aktif menggunakan kosakata baru seperti *berangkat, naik, berjalan kaki*, serta struktur kalimat waktu seperti *pukul tujuh saya berangkat ke kampus*. Pembelajaran menjadi kontekstual ketika mereka diminta membuat jadwal aktivitas harian mereka sendiri pada pertemuan kelima.

Selain itu, pendekatan komunikatif mendorong interaksi antarmahasiswa dan guru. Simulasi, permainan peran, dan tugas proyek menjadi teknik yang efektif dalam proses belajar. Mahasiswa dapat memperkuat pemahaman budaya lokal, misalnya pentingnya sarapan, budaya tepat waktu, dan kebiasaan bersosialisasi di sore hari.

Pembelajaran dimulai dengan pertemuan pertama yang mengangkat topik "*Bangun Tidur dan Persiapan Pagi*". Pada sesi ini, mahasiswa BIPA dikenalkan dengan kosakata yang berkaitan dengan kegiatan pagi hari seperti bangun tidur, mandi, gosok gigi, dan sarapan. Mahasiswa diajak untuk menyimak dialog sederhana, menulis urutan kegiatan pagi mereka, dan mempraktikkan percakapan ringan tentang rutinitas pagi. Tujuan

utamanya adalah agar mahasiswa mampu menyebutkan dan menulis aktivitas pagi hari dalam kalimat sederhana.

Pertemuan kedua berlanjut dengan topik "*Pergi ke Kampus*". Mahasiswa diminta menceritakan rutinitas berangkat ke kampus menggunakan berbagai moda transportasi. Mereka diperkenalkan pada kosakata seperti naik sepeda, naik bus, jalan kaki, dan berangkat pukul berapa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melatih keterampilan berbicara melalui praktik bercerita dan membaca teks pendek tentang perjalanan ke kampus. Latihan ini membantu mahasiswa memahami bagaimana menyampaikan kegiatan sehari-hari yang mereka alami secara langsung.

Pada pertemuan ketiga, topik yang diangkat adalah "*Aktivitas di Kampus*". Mahasiswa dilatih untuk menyusun cerita pendek mengenai kegiatan belajar mereka, seperti mengikuti kuliah, berdiskusi, membaca buku, atau belajar di perpustakaan. Mahasiswa membaca teks naratif tentang kehidupan mahasiswa di Indonesia, kemudian menulis cerita pendek tentang pengalaman belajar mereka sendiri. Kegiatan menyimak juga dilakukan melalui audio rekaman tentang rutinitas mahasiswa Indonesia. Dengan demikian, tiga keterampilan utama yaitu membaca, menulis, dan menyimak dapat dilatihkan secara terpadu.

Pertemuan keempat mengangkat tema "*Aktivitas Sore dan Waktu Luang*". Mahasiswa diajak berdialog mengenai kegiatan sore hari seperti berolahraga, bermain musik, menonton film, atau minum kopi bersama teman. Mereka diminta untuk membuat dialog dan mempraktikkannya berpasangan. Selain itu, mahasiswa juga menyimak video pendek tentang kebiasaan sore masyarakat Indonesia. Kegiatan menulis dilakukan dalam bentuk catatan singkat tentang hobi dan kegiatan sore favorit masing-masing mahasiswa.

Pertemuan kelima ditutup dengan topik "*Makan Malam dan Tidur*". Mahasiswa mendeskripsikan kegiatan malam hari mulai dari makan malam, bersantai, hingga tidur. Mereka menulis jadwal aktivitas harian secara lengkap dari pagi hingga malam menggunakan kalimat yang sudah dipelajari selama empat pertemuan sebelumnya. Dalam sesi ini, keterampilan menulis menjadi fokus utama, diikuti dengan berbicara dan membaca deskripsi kegiatan masing-masing. Tujuan akhirnya adalah agar mahasiswa mampu menyusun narasi aktivitas harian mereka secara runtut dan komunikatif.

KESIMPULAN

Rancangan pembelajaran BIPA di Universitas Muhammadiyah Purworejo yang bertajuk "*Aktif Sehari, Fasih Berbahasa*" menekankan pendekatan komunikatif dan

berbasis aktivitas nyata sebagai strategi utama dalam penguasaan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Melalui pengintegrasian aktivitas harian dalam pembelajaran, mahasiswa tidak hanya memperoleh kompetensi linguistik, tetapi juga memahami konteks sosial-budaya Indonesia. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa secara fungsional dan mendalam, serta mendukung tujuan program dalam menghasilkan pembelajar BIPA yang aktif, adaptif, dan fasih berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, model ini layak diterapkan secara lebih luas sebagai inovasi pembelajaran BIPA yang kontekstual dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (Edisi ke-2). New York: Longman.
- Depdiknas. (2012). *Modul Pelatihan Pengajar BIPA*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon Press.
- Lestari, I. (2018). *Integrasi Nilai Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*.
- Lestari, R. A. (2018). Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran BIPA Level A2. *Jurnal BIPA dan Pengajaran Bahasa*, 6(1), 45–55.
- Munby, J. (1978). *Communicative Syllabus Design: A Sociolinguistic Model for Defining the Content of Purpose-Specific Language Programmes*. Cambridge: Cambridge University Press
- Rachmawati, I. (2019). Integrasi Aktivitas Harian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 122– 135.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (Edisi ke-2). Cambridge: Cambridge University Press.
- Susanti, R. (2020). *Strategi Pengajaran BIPA Berbasis Budaya Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.